

## ABSTRAK

**John Elton Harry Sihombing, NIM. 3163311012, Gotong Royong Masyarakat Batak Dalam Upacara Adat *Sari Matua* Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gotong royong masyarakat Batak dalam upacara adat *sari matua* di Kecamatan Medan Area, Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan yang mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan keadaan atau objek penelitian yang digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi terus terang atau tersamar serta melakukan wawancara semiterstruktur terhadap 6 orang informan yang merupakan tokoh masyarakat Batak di Kecamatan Medan Area. Adapun Teknik analisis datanya yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan bahan-bahan lain, serta menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yaitu masyarakat Batak di Kecamatan Medan Area wajib melaksanakan upacara adat kematian *sari matua* bagi seseorang yang meninggal dalam keadaan *mate sari matua*, yang pelaksanaannya dilandasi semangat untuk mewujudkan makna nilai-nilai gotong royong yang diwarisi dari nenek moyangnya. Wujud gotong royongnya antara lain : a) bersama-sama memutuskan sesuatu melalui musyawarah dalam acara *pasada tahi, marria raja* atau *marsirenggetan*; b) *dongan tubu, dongan sahuta, boru dan ale-ale* secara ikhlas memberikan *tumpak* sebagai bentuk tolong menolong dengan *suhut*; c) *boru* dan *dongan sahuta* rela berkorban waktu dan tenaga membantu *marhobas* bahkan ikut *mandungo-dungoi*; d) *dongan tubu* dan *dongan sahuta* melaksanakan kewajiban timbal balik dengan *suhut* untuk mempersiapkan dan melaksanakan upacara adat *sari matua*; e) *hula-hula* dan *tulang* menjalankan kewajiban timbal balik dengan *suhut* dengan memberikan beras serta *ulos* kepada *suhut* dan *manabe-nabei suhut* sedangkan *suhut* membalas dengan *manomba-nomba* dan memberikan *piso-piso* berupa uang serta *jambar juhut*. Adapun nilai-nilai gotong royong berupa kebersamaan, keikhlasan, tolong menolong, rela berkorban, timbal balik dan musyawarah dimaknai sebagai : 1) perintah dalam ajaran agama; 2) tradisi yang diwariskan nenek moyang orang Batak; dan 3) pesan-pesan nenek moyang orang Batak.

**Kata Kunci : Gotong Royong; Masyarakat Batak; Upacara Adat *Sari Matua***